JURNAL ABDIMAS INDEPENDEN
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/independen/index

Pendampingan Pengelolaan Aset untuk Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan BUMDes

Lukman Effendy[1], Akhmad Jufri[2], Zuhrotul Isnaini[3], Isnawati[4]

[1]Program Studi D3 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.
[2]Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.
[3]Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.
[4]Program Studi D3 Perpajakan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.
[1]lukman.effendy@unram.ac.id
[2]jufi.akhmad@unram.ac.id
[3]zuhrotul.isnaini@unram.ac.id
[4]isnawati.isna@unram.ac.id

Article Info
Received: 23 November 2026
Revised: 28 November 2026
Accepted: 29 November 2026

***Corresponding Author:**
Lukman Effendy
Program Studi D3 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;
Email: lukman.effendy@unram.ac.id

Abstrak: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat pengelolaan aset tetap pada BUMDes Polah Palih Polos, Desa Bentek, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara. Mitra telah memiliki praktik pencatatan dan pelaporan keuangan yang relatif tertata, namun masih memerlukan penguatan dalam dokumentasi aset secara individual dan penelusuran perhitungan penyusutan. Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan pendampingan aplikatif yang meliputi identifikasi dan inventarisasi aset, pengelompokan aset, penyusunan register aset berbasis spreadsheet, review perhitungan penyusutan, serta penelaahan keterkaitan informasi aset dengan laporan keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa inventarisasi dan penyusunan register aset menghasilkan dokumentasi aset tetap yang lebih terstruktur, mencakup identitas aset, nilai perolehan, masa manfaat, perhitungan penyusutan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku. Review penyusutan juga memberikan dasar untuk menelusuri perhitungan nilai aset dan keterkaitannya dengan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Spreadsheet yang diterapkan menjadi perangkat pendukung administrasi aset yang melengkapi sistem pencatatan keuangan yang telah digunakan mitra. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu pengelola dalam memperbarui, menelusuri, dan mengendalikan informasi aset secara lebih sistematis sehingga mendukung penguatan akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDes.
Kata Kunci: pengelolaan aset; BUMDes; register aset; penyusutan; akuntabilitas keuangan

Abstract: *This community service activity aimed to strengthen fixed asset management at BUMDes Polah Palih Polos, located in Bentek Village, Gangga District, North Lombok Regency. The partner had relatively well-organized financial recording and reporting practices but required further improvement in individual asset documentation and depreciation tracking. The activity was conducted through an applied assistance approach comprising asset identification and inventory, asset classification, spreadsheet-based asset register preparation, depreciation review, and examination of the relationship between asset information and financial statements. The results indicate that asset inventory and register preparation provided more structured fixed asset documentation, including asset identification, acquisition cost, useful life, depreciation calculation, accumulated depreciation, and book value. The depreciation review also provided a basis for tracing asset valuation calculations and their relationship with information presented in the financial statements. The spreadsheet developed during the activity serves as a supporting tool for asset administration and complements the financial recording system already used by the partner. This activity is expected to assist BUMDes management in updating, tracing, and controlling asset information more systematically, thereby supporting the strengthening of financial accountability in BUMDes asset management*
Keywords asset management; BUMDes; asset register; depreciation; financial accountability.

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi instrumen pengembangan ekonomi desa melalui pengelolaan usaha dan pemanfaatan sumber daya lokal. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BUMDes mengelola berbagai sumber daya, termasuk aset yang mendukung operasional. Pengelolaan tersebut menuntut pertanggungjawaban kepada pemerintah desa dan masyarakat (Salmiah & Intan Adino, 2020). Fitriani (2024) menunjukkan bahwa akuntabilitas BUMDes tidak hanya berkaitan dengan kinerja keuangan, tetapi juga aspek operasional dan manfaat sosial. Oleh karena itu, pengelolaan aset menjadi bagian penting dalam tata kelola BUMDes, terutama dalam memastikan aset dicatat, ditelusuri, dan dikelola secara bertanggung jawab. Akuntabilitas juga berkaitan dengan tata kelola, transparansi, dan penyajian informasi keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan (Andriana et al., 2021; Handayani et al., 2026; Putra, N. B. et al., 2024). Penerapan tata kelola dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi turut mendukung pengelolaan serta penyajian informasi keuangan BUMDes (Anisykurlillah et al., 2021; Purwohedi et al., 2025).

Pengelolaan aset memerlukan informasi mengenai identitas, nilai perolehan, lokasi, tahun perolehan, kondisi, dan masa manfaat setiap aset. Pencatatan secara umum belum tentu cukup untuk dapat menelusuri keberadaan aset individual maupun dasar perhitungan penyusutannya. Dokumentasi yang tersusun dengan baik diperlukan untuk mendukung pengendalian aset, penentuan nilai tercatat, dan keterkaitan informasi aset dengan laporan keuangan. Pengakuan, pengukuran, dan penyusutan aset tetap merupakan bagian penting dari proses akuntansi yang memengaruhi penyajian informasi keuangan (Kieso et al., 2020; Weygandt et al., 2019). Dengan demikian, dokumentasi aset dapat membantu administrasi sekaligus meningkatkan keterlacakan dan evaluasi informasi aset dalam laporan keuangan (Trisnawati & Prastyawan, 2024).

Kebutuhan penguatan pengelolaan aset tersebut ditemukan pada BUMDes Polah Palih Polos di Desa Bentek, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara. Mitra telah memiliki praktik pencatatan dan pelaporan keuangan yang relatif tertata serta memanfaatkan aplikasi keuangan dalam pengelolaan usahanya. Namun, informasi aset dan laporan keuangan menunjukkan perlunya penguatan terkait inventarisasi aset dan penelusuran perhitungan penyusutan. Meskipun informasi aset tetap dan akumulasi penyusutan telah disajikan dalam laporan keuangan, dokumentasi yang lebih rinci diperlukan agar identitas aset, dasar perhitungan penyusutan, dan nilai bukunya dapat ditelusuri secara sistematis. Kebutuhan tersebut menjadi ruang perbaikan yang spesifik tanpa mengesampingkan sistem pencatatan keuangan yang telah berjalan.

Penguatan pengelolaan aset dapat dilakukan melalui pendampingan praktis yang disesuaikan dengan kebutuhan pengelola. Susanto et al. (2022) melaksanakan pendampingan penyusunan laporan keuangan dan inventarisasi aset pada BUMDes Wringinputih, sedangkan Anisykurlillah et al. (2021) mengembangkan kapasitas pengelola BUMDes dalam menyajikan nilai aset melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Pendampingan inventarisasi juga diarahkan untuk memperkuat kapasitas pengelola dalam mendokumentasikan aset secara akuntabel (Handayani et al., 2026). Selain itu, pengembangan sistem akuntansi pengelolaan aset dan inventaris menjadi pendekatan untuk mendukung akuntabilitas BUMDes (Fitriyah et al., 2026). Berbagai kegiatan tersebut menunjukkan pentingnya pendampingan aplikatif yang melibatkan pengelola secara langsung.

Pada kegiatan ini, pendampingan diarahkan pada inventarisasi aset, penyusunan register aset, dan review penyusutan dengan dukungan spreadsheet. Perangkat tersebut digunakan untuk menyusun informasi aset secara individual, menelusuri perhitungan penyusutan, dan memudahkan pembaruan data tanpa mengganti aplikasi keuangan yang telah digunakan mitra.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan memperkuat pengelolaan aset BUMDes Polah Palih Polos melalui inventarisasi, penyusunan register aset, penerapan spreadsheet, serta review pencatatan dan perhitungan penyusutan aset tetap. Kegiatan ini diarahkan untuk menghasilkan dokumentasi aset yang lebih terstruktur dan dapat ditelusuri serta menelaah keterkaitan informasi aset dengan laporan keuangan. Hasil kegiatan diharapkan menjadi perangkat pendukung pengelolaan aset yang lebih sistematis dan penguatan akuntabilitas keuangan BUMDes.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada BUMDes Polah Palih Polos, Desa Bentek, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara. Sasaran kegiatan adalah pengelola BUMDes. Kegiatan berfokus pada penguatan pengelolaan aset tetap. Pendampingan dilakukan secara praktis melalui inventarisasi aset, penyusunan register aset, review penyusutan, dan penelaahan informasi aset dalam laporan keuangan. Pendekatan ini disesuaikan dengan kondisi mitra yang telah menggunakan sistem pencatatan keuangan. Oleh karena itu, kegiatan bertujuan melengkapi dan memperkuat sistem yang sudah berjalan.

Kegiatan diawali dengan koordinasi bersama pengelola BUMDes untuk menentukan kebutuhan data, dokumen, dan ruang lingkup pendampingan. Dalam kegiatan ini, mitra berperan dengan menyediakan dokumen dan informasi terkait aset serta laporan keuangan, membantu mengidentifikasi aset yang dimiliki, dan memberikan keterangan mengenai tahun perolehan, lokasi, kondisi, serta penggunaan aset. Selain itu, pengelola BUMDes sebagai mitra juga terlibat dalam memeriksa kembali data hasil inventarisasi dan register aset yang disusun bersama tim pelaksana.

Selanjutnya, mitra memberikan informasi dan klarifikasi yang diperlukan dalam review perhitungan penyusutan serta keterkaitan data aset dengan laporan keuangan. Pada tahap akhir, mitra memberikan tanggapan terhadap hasil pendampingan dan rekomendasi yang disusun, sekaligus menerima penjelasan mengenai penggunaan spreadsheet untuk memperbarui dan menelusuri data aset secara mandiri.

Data aset yang tersedia kemudian disusun dalam register aset berbasis spreadsheet. Register tersebut memuat identitas aset, kategori, lokasi, tahun perolehan, nilai perolehan, umur ekonomis, penyusutan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku. Penyusunan register ini bertujuan agar setiap aset dapat dicatat dan ditelusuri secara lebih teratur.

Tahap berikutnya adalah review penyusutan aset tetap. Penelaahan dilakukan terhadap nilai perolehan, masa manfaat, perhitungan penyusutan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku aset. Informasi tersebut kemudian ditelusuri dan dibandingkan dengan laporan keuangan BUMDes tahun 2024 dan 2025. Proses ini bertujuan melihat keterkaitan pencatatan aset dengan laporan keuangan serta mengidentifikasi bagian yang masih perlu diperiksa atau diperbaiki, terutama terkait perhitungan penyusutan dan penyajian beban penyusutan dalam laporan laba rugi.

Tahap akhir adalah penyusunan rekomendasi berdasarkan hasil inventarisasi dan review. Rekomendasi mencakup perbaikan dokumentasi aset, konsistensi perhitungan penyusutan, dan keterkaitan register aset dengan laporan keuangan. Spreadsheet juga disiapkan sebagai alat bantu agar pengelola dapat memperbarui data, menelusuri nilai buku, dan mengelola aset secara berkelanjutan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan melihat hasil setiap tahapan, yaitu tersusunnya inventaris dan register aset, hasil review penyusutan, serta rekomendasi perbaikan pengelolaan aset.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kondisi Awal Pengelolaan Aset

BUMDes Polah Palih Polos telah menyajikan aset tetap dalam laporan keuangan yang terdiri atas tanah, gedung, dan inventaris kantor. Laporan keuangan tahun 2024 dan 2025 juga telah memuat akun akumulasi penyusutan untuk gedung dan inventaris kantor. Kondisi ini menunjukkan bahwa informasi aset tetap telah menjadi bagian dari pelaporan keuangan BUMDes. Namun, penyajian aset dalam laporan keuangan yang bersifat agregat belum sepenuhnya menyediakan informasi terperinci mengenai masing-masing aset, termasuk identitas, tahun perolehan, masa manfaat, dan nilai buku individual.

Pada tahun 2025, aset tetap BUMDes Polah Palih Polos tercatat sebesar Rp691.885.000 sebelum dikurangi akumulasi penyusutan. Nilai tersebut terdiri atas tanah, gedung, dan inventaris kantor. Setelah memperhitungkan akumulasi penyusutan, nilai buku aset tetap mencapai Rp641.344.361. Besarnya nilai aset yang dikelola menunjukkan bahwa dokumentasi aset secara individual menjadi penting untuk mendukung pengendalian, penelusuran nilai aset, dan evaluasi pengelolaan aset BUMDes.

Tabel 1. Nilai Aset Tetap BUMDes Polah Palih Polos Tahun 2025

Kelompok Aset	Nilai Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Tanah	250.000.000		250.000.000
Gedung	300.000.000	12.757.800	287.242.200
Inventaris kantor	141.885.000	37.782.839	104.102.161
Total	691.885.000	50.540.639	641.344.361

Sumber: Laporan keuangan BUMDes Polah Palih Polos tahun 2025, diolah

Hasil penelaahan ini menjadi dasar pelaksanaan pendampingan yang lebih terarah pada penyusunan dokumentasi aset secara individual. Fokus kegiatan bukan pada pembenahan keseluruhan sistem keuangan BUMDes, melainkan pada penguatan informasi aset yang dapat melengkapi laporan keuangan yang telah disusun oleh pengelola. Dengan demikian, inventarisasi dan review penyusutan diarahkan untuk menghasilkan informasi yang lebih rinci, mudah ditelusuri, dan dapat digunakan dalam proses pengelolaan aset.

3.2 Hasil Inventarisasi Aset dan Penyusunan Register Aset

Inventarisasi dilakukan terhadap aset tetap yang dimiliki dan digunakan oleh BUMDes Polah Palih Polos. Aset dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu tanah, gedung, dan inventaris kantor. Pengelompokan ini menjadi langkah awal untuk mengidentifikasi aset yang dimiliki serta menyusun dokumentasi berdasarkan karakteristik

masing-masing aset. Berdasarkan informasi aset yang dihimpun dan disusun dalam kegiatan pendampingan, aset tetap BUMDes terdiri atas dua aset tanah, dua aset gedung, dan enam aset inventaris kantor.

Inventarisasi selanjutnya dituangkan dalam register aset berbasis spreadsheet yang menyajikan informasi aset secara individual. Register menggunakan kode aset untuk membedakan setiap item dan memudahkan penelusuran data. Informasi berupa hasil inventarisasi aset disusun dalam register yang memuat kode aset, nama aset, tahun perolehan, nilai perolehan, dan masa manfaat. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan aset tetap yang dimiliki BUMDes. Selain itu, kondisi aset turut ditelaah berdasarkan informasi yang tersedia dari pengelola. Register ini kemudian menjadi dasar dalam penyusunan perhitungan penyusutan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku aset yang disajikan pada tabel berikutnya.

Penyusunan register dilakukan dengan mempertahankan total nilai perolehan aset yang tercantum dalam laporan keuangan, sementara rincian individual dan masa manfaat digunakan sebagai dasar pengembangan dokumentasi serta perhitungan aset dalam kegiatan pendampingan.

Tabel 2. Hasil Inventarisasi Aset Tetap BUMDes

Kelompok Aset	Jumlah Aset	Nilai Perolehan (Rp)
Tanah	2	250.000.000
Gedung	2	300.000.000
Inventaris kantor	6	141.885.000
Total	10	691.885.000

Sumber: Hasil inventarisasi aset BUMDes Polah Palih Polos, diolah.

Tabel 3. Register Aset Tetap BUMDes Polah Palih Polos

Kode Aset	Nama Aset	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan (Rp)	Masa Manfaat
T-001	Tanah lokasi BUMDes	2019	150.000.000	–
T-002	Tanah tambahan BUMDes	2025	100.000.000	–
G-001	Gedung kantor BUMDes	2019	180.000.000	20 tahun
G-002	Gedung/fasilitas operasional	2020	120.000.000	20 tahun
I-001	Laptop/komputer administrasi	2021	32.000.000	4 tahun
I-002	Printer/perangkat administrasi	2021	13.000.000	4 tahun
I-003	Meja dan kursi kantor	2019	35.000.000	8 tahun
I-004	Lemari/rak arsip	2019	20.000.000	8 tahun
I-005	Peralatan kantor lainnya	2020	16.885.000	5 tahun
I-006	Peralatan pendukung operasional	2022	25.000.000	5 tahun

Sumber: Register aset yang disusun dalam kegiatan pendampingan.

Register aset yang disusun memberikan informasi lebih terperinci dibandingkan penyajian aset berdasarkan akun dalam laporan keuangan. Penggunaan kode aset dan pencatatan informasi secara individual menyediakan struktur dokumentasi yang dapat digunakan untuk menelusuri nilai perolehan dan karakteristik aset. Hal ini mengadopsi pengabdian yang dilakukan oleh Nugroho et al. (2022) melalui penguatan inventarisasi aset

tetap melalui penyusunan sistem dan prosedur akuntansi juga menjadi perhatian dalam kegiatan pengabdian pada BUMDesa Tirta Mandiri di Ponggok, Klaten.

Penyusunan register aset merupakan bagian dari penguatan administrasi aset karena informasi yang terstruktur dapat membantu pengelola dalam melakukan pengendalian dan penelusuran aset. Hasil kegiatan ini sejalan dengan kegiatan pengabdian Anisykurlillah et al. (2022) pada BUMDes Asung Daya yang menekankan identifikasi aset dan penyajian informasi aset melalui perangkat sederhana berbasis Excel. Dalam konteks BUMDes Polah Palih Polos, register aset dikembangkan tidak hanya sebagai daftar aset, tetapi juga sebagai perangkat pendukung untuk menelaah nilai perolehan, perhitungan penyusutan, dan nilai buku yang berkaitan dengan penyajian aset dalam laporan keuangan. Penguatan dokumentasi dan sistem pencatatan aset juga menjadi bagian dari upaya meningkatkan akuntabilitas pengelolaan BUMDes. Pendampingan inventarisasi aset yang disertai pengembangan sistem pencatatan dapat membantu menyediakan informasi aset yang lebih terstruktur untuk mendukung pengelolaan dan penelusuran aset secara berkelanjutan (Efsan et al., 2026; Fitriyah et al., 2026).

3.3 Review Penyusutan Aset Tetap

Review penyusutan aset tetap dilakukan untuk menelaah informasi nilai perolehan, masa manfaat, dan perhitungan penyusutan aset yang telah disusun dalam register. Penelaahan difokuskan pada aset gedung dan inventaris kantor, sedangkan tanah tidak menjadi objek penyusutan. Perhitungan penyusutan dalam register menggunakan metode garis lurus dengan asumsi nilai residu nol. Pendekatan ini digunakan untuk menyusun estimasi penyusutan tahunan berdasarkan nilai perolehan dan masa manfaat yang ditetapkan dalam register. Pendampingan mengenai perhitungan penyusutan aset tetap juga telah dilakukan pada BUMDes Amanah di Desa Bukit Gajah melalui sosialisasi dan pelatihan akuntansi yang menggunakan perangkat berbasis Microsoft Excel untuk membantu pengelola memahami dan menghitung penyusutan aset tetap (Komalasari et al., 2023).

Tabel 4. Ringkasan Perhitungan Penyusutan Aset Tetap

Kode	Nama Aset	Nilai Perolehan (Rp)	Masa Manfaat	Penyusutan per Tahun (Rp)
G-001	Gedung kantor BUMDes	180.000.000	20 tahun	9.000.000
G-002	Gedung/fasilitas operasional	120.000.000	20 tahun	6.000.000
I-001	Laptop/komputer administrasi	32.000.000	4 tahun	8.000.000
I-002	Printer/perangkat administrasi	13.000.000	4 tahun	3.250.000
I-003	Meja dan kursi kantor	35.000.000	8 tahun	4.375.000
I-004	Lemari/rak arsip	20.000.000	8 tahun	2.500.000
I-005	Peralatan kantor lainnya	16.885.000	5 tahun	3.377.000
I-006	Peralatan pendukung operasional	25.000.000	5 tahun	5.000.000

Sumber: Hasil perhitungan berdasarkan register aset, diolah.

Berdasarkan perhitungan dalam register, total penyusutan tahunan aset gedung dan inventaris kantor mencapai Rp41.502.000. Nilai tersebut merupakan hasil perhitungan berdasarkan nilai perolehan dan masa manfaat yang ditetapkan pada masing-masing aset.

Penyusunan perhitungan ini memberikan gambaran mengenai besarnya penyusutan tahunan berdasarkan dokumentasi aset yang dikembangkan dalam kegiatan pendampingan. Namun, angka tersebut belum dapat diperlakukan sebagai beban penyusutan aktual yang telah dibukukan oleh BUMDes, karena penetapan tahun perolehan dan masa manfaat dalam register belum sepenuhnya didasarkan pada verifikasi dokumen historis setiap aset.

Review selanjutnya dilakukan terhadap saldo akumulasi penyusutan yang disajikan dalam laporan keuangan BUMDes tahun 2024 dan 2025. Penelaahan ini bertujuan untuk melihat perubahan saldo akumulasi penyusutan pada kelompok aset gedung dan inventaris kantor selama dua periode pelaporan.

Tabel 5. Perbandingan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2024 dan 2025

Kelompok Aset	2024 (Rp)	2025 (Rp)	Perubahan (Rp)
Gedung	10.000.000	12.757.800	2.757.800
Inventaris kantor	36.380.950	37.782.839	1.401.889
Total	**46.380.950**	**50.540.639**	**4.159.689**

Sumber: Laporan keuangan BUMDes Polah Palih Polos tahun 2024 dan 2025, diolah.

Perbandingan akumulasi penyusutan aset tetap tahun 2024 dan 2025 menunjukkan peningkatan sebesar Rp4.159.689, meskipun jumlah aset tetap yang tercatat pada kedua periode tersebut tidak mengalami perubahan. Peningkatan tersebut terdiri atas perubahan saldo akumulasi penyusutan gedung sebesar Rp2.757.800 dan inventaris kantor sebesar Rp1.401.889. Perubahan ini menunjukkan adanya perubahan nilai akumulasi penyusutan yang disajikan dalam laporan keuangan, tetapi penyebab pastinya belum dapat diidentifikasi berdasarkan dokumen yang tersedia. Perubahan tersebut kemungkinan berkaitan dengan pencatatan atau perhitungan penyusutan selama periode berjalan maupun penyesuaian pencatatan sebelumnya. Oleh karena itu, penelusuran lebih lanjut terhadap catatan penyusutan masing-masing aset diperlukan untuk memastikan konsistensi perhitungan dan pencatatan akumulasi penyusutan.

Penelaahan terhadap laporan laba rugi tahun 2024 dan 2025 juga menunjukkan bahwa beban penyusutan tidak disajikan secara eksplisit sebagai pos tersendiri. Kondisi tersebut menjadi aspek yang perlu ditelusuri lebih lanjut untuk memastikan bagaimana perhitungan penyusutan aset tetap tercermin dalam pencatatan biaya dan laporan keuangan BUMDes. Dengan demikian, review penyusutan dalam kegiatan pendampingan tidak hanya berfokus pada perhitungan berdasarkan nilai perolehan dan masa manfaat, tetapi juga pada pentingnya dokumentasi perhitungan dan keterkaitan informasi aset dengan laporan keuangan.

Hasil review menunjukkan bahwa register aset dan perhitungan penyusutan dapat menjadi perangkat pendukung untuk menelusuri informasi aset secara individual, sementara penyajian akumulasi penyusutan dalam laporan keuangan menyediakan informasi pada tingkat kelompok aset. Keduanya perlu didukung dokumentasi dan penelusuran yang konsisten agar pengelola dapat memeriksa dasar perhitungan penyusutan, memperbarui informasi aset, dan memastikan keterkaitan antara dokumentasi aset dengan laporan keuangan. Pengembangan sistem perhitungan penyusutan juga menjadi salah satu pendekatan yang digunakan dalam pengelolaan aset tetap BUMDes

untuk mendukung penelusuran nilai aset dan penyajian nilai buku dalam laporan keuangan (Trisnawati & Prastyawan, 2024).

3.4 Penerapan Spreadsheet dalam Pengelolaan Aset

Penerapan teknologi dalam kegiatan pendampingan dilakukan melalui penggunaan spreadsheet untuk mendokumentasikan aset, menyusun perhitungan penyusutan, dan menyajikan informasi nilai aset secara terstruktur. Spreadsheet dikembangkan sebagai perangkat pendukung pengelolaan aset yang disesuaikan dengan kebutuhan pengelola BUMDes. Pemilihan perangkat ini mempertimbangkan kemudahan penggunaan, fleksibilitas dalam pembaruan data, serta kemampuannya menyajikan informasi aset secara individual tanpa mengharuskan mitra mengganti aplikasi keuangan yang telah digunakan.

Spreadsheet yang diterapkan memuat register aset dan informasi perhitungan penyusutan yang saling berkaitan. Register aset digunakan untuk mencatat identitas, kelompok, nilai perolehan, dan masa manfaat aset, sedangkan bagian perhitungan penyusutan digunakan untuk menyajikan perhitungan penyusutan berdasarkan informasi yang dicantumkan dalam register. Struktur tersebut memungkinkan informasi aset disajikan secara lebih terperinci dan memudahkan penelusuran data berdasarkan kode aset yang telah ditetapkan.

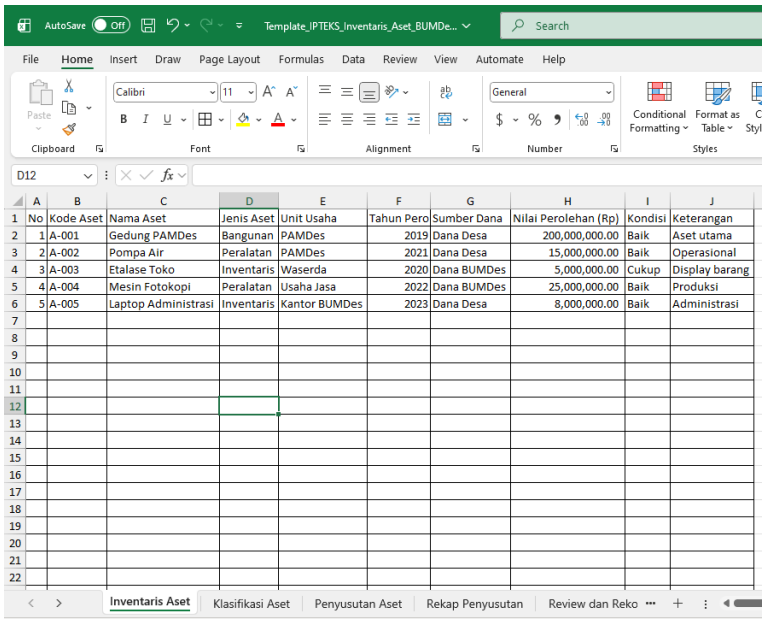

No	Kode Aset	Nama Aset	Jenis Aset	Unit Usaha	Tahun Pero	Sumber Dana	Nilai Perolehan (Rp)	Kondisi	Keterangan
1	A-001	Gedung PAMDes	Bangunan	PAMDes	2019	Dana Desa	200,000,000.00	Baik	Aset utama
2	A-002	Pompa Air	Peralatan	PAMDes	2021	Dana Desa	15,000,000.00	Baik	Operasional
3	A-003	Etalase Toko	Inventaris	Waserda	2020	Dana BUMDes	5,000,000.00	Cukup	Display barang
4	A-004	Mesin Fotokopi	Peralatan	Usaha Jasa	2022	Dana BUMDes	25,000,000.00	Baik	Produksi
5	A-005	Laptop Administrasi	Inventaris	Kantor BUMDes	2023	Dana Desa	8,000,000.00	Baik	Administrasi

Gambar 1. Penyusunan Daftar Aset Tetap

Penggunaan spreadsheet juga memberikan kemudahan bagi pengelola dalam melakukan pembaruan informasi aset apabila terdapat penambahan aset maupun perubahan data yang berkaitan dengan pengelolaan aset. Informasi yang disajikan secara individual dapat digunakan untuk menelusuri nilai perolehan dan perhitungan penyusutan, serta menjadi dasar dalam memeriksa keterkaitan dokumentasi aset dengan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Dengan demikian, spreadsheet berfungsi sebagai perangkat pendukung administrasi aset yang melengkapi pencatatan keuangan yang telah berjalan.

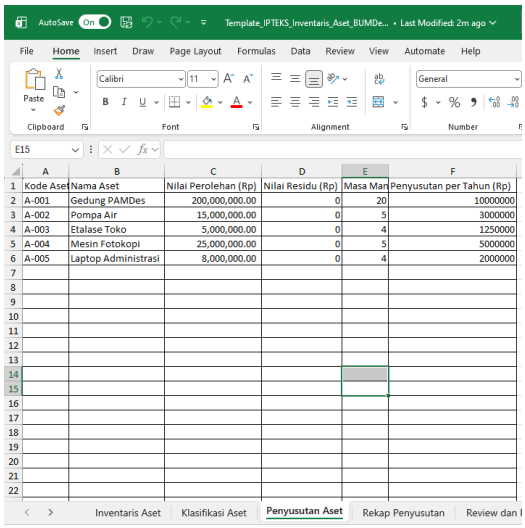

Kode Aset	Nama Aset	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Residu (Rp)	Masa Man	Penyusutan per Tahun (Rp)
A-001	Gedung PAMDes	200,000,000.00	0	20	10000000
A-002	Pompa Air	15,000,000.00	0	5	3000000
A-003	Etalase Toko	5,000,000.00	0	4	1250000
A-004	Mesin Fotokopi	25,000,000.00	0	5	5000000
A-005	Laptop Administrasi	8,000,000.00	0	4	2000000

Gambar 2. Penyusutan Aset

Penerapan spreadsheet dalam kegiatan pendampingan diarahkan agar perangkat tersebut dapat digunakan secara berkelanjutan oleh pengelola BUMDes. Penggunaan perangkat sederhana dengan struktur informasi yang terorganisasi diharapkan dapat membantu pengelola menjaga dokumentasi aset, memperbarui informasi secara berkala, dan melakukan penelusuran data ketika diperlukan. Pendekatan ini tidak menempatkan teknologi sebagai pengganti sistem keuangan yang telah digunakan, melainkan sebagai pelengkap yang mendukung pengelolaan aset secara lebih sistematis.

3.5 Hasil Review dan Rekomendasi Perbaikan Pengelolaan Aset

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa penyusunan register aset berbasis spreadsheet dapat melengkapi informasi aset tetap yang disajikan dalam laporan keuangan BUMDes. Dokumentasi aset secara individual menyediakan struktur informasi yang lebih rinci mengenai identitas, nilai perolehan, dan karakteristik aset, serta menjadi perangkat pendukung untuk menelusuri perhitungan penyusutan. Hasil kegiatan tidak diarahkan pada penggantian sistem keuangan yang telah digunakan mitra, tetapi pada penguatan dokumentasi aset yang dapat melengkapi proses pengelolaan keuangan yang telah berjalan.



Gambar 3. Interaksi antara Tim Pengabdian dengan Pengelola BUMDes Polah Palih Polos Desa Bentek

Review terhadap informasi aset dan penyusutan menekankan pentingnya keterkaitan antara register aset, perhitungan penyusutan, dan penyajian informasi dalam laporan keuangan. Saldo akumulasi penyusutan dalam laporan keuangan perlu didukung dokumentasi perhitungan yang dapat ditelusuri, sehingga pengelola memiliki dasar yang memadai untuk memeriksa nilai aset dan pembentukan akumulasi penyusutan. Register aset yang disusun dapat menjadi perangkat pendukung dalam proses tersebut, meskipun penelusuran terhadap dokumen historis setiap aset masih diperlukan untuk memastikan ketepatan rincian individual.

Pengelola BUMDes disarankan untuk memperbarui register aset secara berkala, mendokumentasikan perubahan aset, serta menelusuri konsistensi perhitungan penyusutan dengan informasi dalam laporan keuangan. Spreadsheet dapat dipertahankan sebagai perangkat pendukung administrasi aset, dengan pemanfaatan yang berkelanjutan bergantung pada pembaruan data dan penggunaannya dalam proses pengelolaan aset. Dokumentasi yang lebih terstruktur diharapkan dapat mendukung pengendalian aset dan memperkuat akuntabilitas pengelolaan keuangan BUMDes.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada BUMDes Polah Palih Polos, Desa Bentek, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara, berfokus pada penguatan pengelolaan aset melalui inventarisasi, penyusunan register aset, penerapan spreadsheet, dan review penyusutan aset tetap. Kegiatan ini melengkapi praktik pengelolaan keuangan yang telah berjalan dengan menyediakan dokumentasi aset secara individual dan lebih terstruktur. Hasil inventarisasi menunjukkan bahwa aset tetap BUMDes terdiri atas tanah, gedung, dan inventaris kantor yang selanjutnya didokumentasikan dalam register aset berbasis spreadsheet.

Penerapan register aset memberikan informasi yang lebih rinci mengenai identitas aset, nilai perolehan, masa manfaat, perhitungan penyusutan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku. Hasil review juga menekankan pentingnya keterkaitan antara dokumentasi aset individual dan penyajian aset dalam laporan keuangan, khususnya dalam penelusuran perhitungan penyusutan. Spreadsheet yang diterapkan dapat digunakan sebagai perangkat pendukung bagi pengelola untuk memperbarui informasi aset, menelusuri nilai aset, serta membantu proses pemeriksaan dan rekonsiliasi secara berkala.

Pengelola BUMDes disarankan untuk melakukan pembaruan register aset secara berkala, mendokumentasikan setiap perubahan aset, serta memastikan konsistensi perhitungan penyusutan dan penyajiannya dalam laporan keuangan. Penggunaan spreadsheet perlu dilanjutkan secara konsisten agar manfaat dokumentasi aset dapat dipertahankan dan mendukung pengelolaan aset yang lebih tertib serta akuntabel.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mataram dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram atas dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pengelola BUMDes Polah Palih Polos, Desa Bentek, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara, atas kerja sama, keterbukaan informasi, dan partisipasi selama kegiatan pendampingan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Andriana, Sudarno, Utami, A. N., Susanto, A., & Kurniaty. (2021). Disclosing the village-owned enterprises (BUMDes) financial management accountability. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *921*(1). https://doi.org/10.1088/1755-1315/921/1/012001

Anisykurlillah, I., Latifah, L., Mahmud, A., Susilowati, N., & Saputra, A. M. (2022). Penguatan manajerial pengurus BUMDes Asung Daya dalam penentuan penyusutan aset tetap. *Madaniya*, *3*(4). https://doi.org/10.53696/27214834.301

Efsan, E. S., Nurjannah, H., & Putri, W. M. (2026). Peningkatan kapasistas pengelolaan asset dan inventaris BUMDes secara akuntabel pada Desa Banglas Kabupaten Kepulauan Meranti. *IJTIMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1). https://doi.org/10.25299/ijtima.2026.27846

Fitriani. (2024). Exploring BUMDES accountability: Balancing expectations and reality. *Cogent Business & Management*, *11*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2402083

Fitriyah, Utami, & Suryani. (2026). *Pengembangan sistem akuntansi dalam pengelolaan aset dan inventaris BUMDes untuk meningkatkan akuntabilitas*. https://doi.org/10.37481/pkmb.v6i2.2456

Handayani, A., Anisa, A., Purwasih, D., Rosharlianti, Z., Ismail, S., Amaliah, T. H., Mahdalena, Andriana, Sudarno, Utami, A. N., Susanto, A., Kurniaty, Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., Kieso, D. E., Efsan, E. S., Nurjannah, H., Putri, W. M., Purwohedi, U., … Prastyawan, G. O. (2026). Perbaikan Sistim dan Prosedur Akuntansi Aset Tetap Pada BUMDesa Tirta Mandiri, Ponggok, Klaten. *Warta Andalas*, *3*(1), 948–952. https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v17i1.1917

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting*. John Wiley & Sons.

Komalasari, S. P., Oktavia, F., Albar, B. B., & Amsal, A. A. (2023). Sosialisasi dan pelatihan akuntansi untuk penyusutan aset tetap pada BUMDes Amanah Desa Bukit Gajah Kecamatan Ukui Kabupaten Palalawan Riau. *Warta Andalas*, *30*(2), 314–320.

https://doi.org/10.25077/jwa.30.2.314-320.2023

Nugroho, P., Ubed, R. S., & Triono, D. (2022). Perbaikan Sistim dan Prosedur Akuntansi Aset Tetap Pada BUMDesa Tirta Mandiri, Ponggok, Klaten. *Jurnal Pengabdian Kompetitif*, *1*(2), 47–66. https://doi.org/10.35446/pengabdiankompetif.v1i2.1152

Purwohedi, U., Wastuti, W., Dwipanilih, R., Sudiati, R., & Haryani, P. (2025). Strengthening financial accountability in village-owned enterprises: Policy recommendations from a participatory case study in BUMDes Wukirsari, Bantul, DI Yogyakarta. *Journal of International SDGs Community Service*, *1*(3). https://doi.org/10.9319/jiscs.v1i2.67425

Putra, N. B., Rusliyawati, F., Damayanti, F., & Ardimansyah. (2024). Uncovering the meaning of accountability: Is the Village-Owned Enterprises (BUMDes) accountable? *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, *12*(1), 55–68. https://doi.org/https://doi.org/10.17509/4m1m8270

Salmiah, N., & Intan Adino, S. T. N. (2020). IPTEK pencatatan dan pelaporan keuangan unit usaha BUMDes di Kabupaten Kampar. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, *2*(2), 87–94. https://doi.org/10.31092/kuat.v2i2.829

Susanto, B., Susianti, E. N., Hidayati, D., Pangukir, S., & Mahfiroh, R. Y. (2022). Assistance in the preparation of financial reports and asset inventory at BUMDes Wringinputih. *Community Empowerment*, *7*(6), 948–952. https://doi.org/10.31603/ce.6489

Trisnawati, N. L. D. E., & Prastyawan, G. O. (2024). Pengelolaan aset tetap BUMDes melalui sistem perhitungan penyusutan aset tetap. *E-BISNIS: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *17*(1), 281–291. https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v17i1.1917

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Accounting Principles*. John Wiley & Sons.